

ABSTRAK

Instagram dengan besar 84,6% masyarakat Indonesia yang menggunakan, merupakan salah satu *social media platform* yang sering digunakan untuk berinteraksi sosial. Fenomena kepemilikan *multiple account* sering kali ditemukan pada media sosial Instagram dengan kebanyakan penggunanya adalah Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi Z dapat memiliki lebih dari satu akun di media sosial Instagram yang memiliki fungsi, tujuan, dan bentuk interaksi yang berbeda-beda tiap akunnya. Hal tersebut membuat adanya permainan peran yang terjadi pada masing-masing ‘panggung’ atau akun yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana praktik dramaturgi dalam interaksi sosial akun Instagram mahasiswa Generasi Z menggunakan teori dramaturgi Erving Goffman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi untuk memahami secara mendalam fenomena yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan adanya praktik dramaturgi dalam interaksi sosial akun Instagram mahasiswa Generasi Z. *First account* berperan sebagai *front stage*, di mana pengguna menampilkan sisi terbaik dirinya, menjaga citra positif, serta membentuk *personal branding* yang ingin dilihat oleh publik. Sementara itu *second account* berperan sebagai *back stage* yang memberikan ruang lebih privat dan personal bagi pengguna untuk berekspresi tanpa tekanan sosial. Mahasiswa Generasi Z secara sadar memisahkan ruang publik dan pribadi dalam bermedia sosial, serta secara sadar melakukan praktik dramaturgi untuk menyesuaikan peran yang dimainkan berdasarkan konteks dan audiens di tiap akun yang dimiliki.

Kata Kunci: teori dramaturgi, interaksi sosial, instagram, generasi z

ABSTRACT

Instagram, with 84.6% of Indonesians using it, is one of the social media platforms frequently used for social interaction. The phenomenon of multiple account ownership is often found on Instagram, with most users being Generation Z, born between 1997 and 2012. Generation Z can have more than one account on Instagram, each with different functions, purposes, and forms of interaction. This creates a role-playing environment that occurs on each 'stage' or account. This study aims to analyze how dramaturgical practices in the social interactions of Generation Z students' Instagram accounts using Erving Goffman's dramaturgical theory. This study uses qualitative methods and a phenomenological approach to deeply understand the phenomenon being studied. The results show the existence of dramaturgical practices in the social interactions of Generation Z students' Instagram accounts. The first account acts as a front stage, where users display their best side, maintain a positive image, and shape the personal branding they want to be seen by the public. Meanwhile, the second account acts as a back stage, providing a more private and personal space for users to express themselves without social pressure. Generation Z students consciously separate public and private spaces on social media, and consciously practice dramaturgy to adjust the roles they play based on the context and audience of each account they own.

Keywords: *dramaturgy theory, social interaction, instagram, generation z*